



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN SAAT PANDEMI COVID-19

Ni Made Darmiyanti¹, Putu Vivin Frida Oktaviani²

¹Kebidanan, Poltekkes Kartini Bali, Indonesia. darmiyanti.md@gmail.com

²Kebidanan, Poltekkes Kartini Bali, Indonesia. vivinfrida@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Knowledge;
Anxiety;
Pregnant Women;
Covid-19.

Abstract: *Coronavirus or corona virus is a large family of viruses that cause mild to moderate upper respiratory tract infections, such as flu. The method of spreading Covid-19 is the same as other viruses in general, such as: drooling someone with the infected person, touching the hands or face of an infected person, touching the eyes, nose or mouth after handling objects containing the virus. This study uses the correlation method (relationship) with a cross-sectional design. Data collection is carried out online via a link distributed through whatsapp social media. Data analysis used Rank Spearman, with a sample size of 27 people. The results showed that there was a significant relationship between the knowledge of pregnant women about Covid-19 with the level of anxiety of pregnant women in facing childbirth during the Covid-19 pandemic with a sig. <0.05 with a strength level of 0.838, which means that the relationship is very strong and the relationship is unidirectional. The conclusion of this study is that there is a significant, very strong and unidirectional relationship between the knowledge of pregnant women about Covid-19 and the level of anxiety of pregnant women in facing childbirth during the Covid-19 pandemic with a sig <0.05.*

Kata Kunci:

Pengetahuan;
Kecemasan;
Ibu Hamil;
Covid-19.

Abstrak: Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Cara penyebaran Covid-19 sama dengan virus lain pada umumnya, seperti: percikan air liur pengidap, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung atau mulut setelah memegang benda yang mengandung virus. Penelitian ini menggunakan metode korelasi (hubungan) dengan rancangan crosssectional. Pengambilan data dilakukan secara daring melalui link yang didistribusikan melalui sosial media whatsapp. Analisa data menggunakan Rank Spearman, dengan jumlah sampel 27 orang. Hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 dengan nilai sig.<0,05 dengan tingkat kekuatan hubungan 0,838 yang berarti hubungan sangat kuat dan hubungan bersifat searah. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan yang signifikan, sangat kuat dan searah antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 dengan nilai sig<0,05.

Article History:

Received : 30-11-2020
Revised : 20-11-2022
Accepted : 25-12-2022
Online : 01-01-2023



<https://doi.org/10.31764/mj.v8i1.3474>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan berbagai jenis infeksi pada saluran pernapasan, mulai dari infeksi ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Virus ini memiliki kemampuan untuk menyerang manusia maupun hewan, dan telah menjadi perhatian dunia karena penyebarannya yang cepat. Masa inkubasi Covid-19 hingga kini belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala muncul dalam rentang waktu 2 hingga 4 hari setelah virus pertama kali masuk ke tubuh, seperti yang dilaporkan oleh News Asia (2020). Virus ini menyebar melalui droplet atau percikan cairan dari saluran pernapasan penderita yang dapat menular ke orang lain, terutama jika protokol kesehatan tidak dijalankan dengan baik.

Covid-19 dapat memunculkan berbagai gejala yang bervariasi pada pengidapnya. Gejala yang sering ditemukan antara lain demam, batuk yang disertai lendir, sesak napas, hingga gejala lainnya yang bisa lebih berat. Bagi individu dengan sistem imunitas yang baik, infeksi Covid-19 mungkin hanya menyebabkan gejala ringan atau bahkan tidak menimbulkan gejala sama sekali. Namun, meskipun demikian, mereka tetap dapat menjadi pembawa virus dan menularkannya kepada orang lain. Hal ini membuat pengendalian penyebaran Covid-19 menjadi tantangan yang besar (Fehrl, 2015). Oleh karena itu, penting bagi semua individu untuk tetap waspada dan menjalankan langkah pencegahan seperti menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan secara rutin.

Kehamilan secara alami menyebabkan perubahan pada tubuh wanita, termasuk penurunan fungsi sistem kekebalan tubuh. Hal ini membuat ibu hamil lebih rentan terhadap berbagai jenis infeksi, termasuk infeksi Covid-19. Pada trimester akhir kehamilan, kebutuhan untuk melakukan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan meningkat. Hal ini dikarenakan ibu hamil perlu memastikan kesehatan ibu dan janinnya menjelang persalinan. Frekuensi keluar rumah yang lebih sering ini meningkatkan risiko terpapar virus, terutama jika protokol kesehatan tidak diterapkan secara ketat (Yuliana, 2020). Oleh karena itu, ibu hamil disarankan untuk lebih berhati-hati saat harus mengunjungi fasilitas kesehatan selama pandemi berlangsung.

Salah satu kasus yang menggambarkan kerentanan ibu hamil terhadap Covid-19 terjadi di Boyolali, di mana seorang ibu hamil dinyatakan positif Covid-19. Infeksi ini terdeteksi ketika pasien hendak menjalani operasi persalinan. Sebelum prosedur dimulai, ibu hamil tersebut mengalami batuk-batuk, sehingga pihak rumah sakit memutuskan untuk melakukan tes swab guna memastikan keberadaan virus. Hasil tes menunjukkan bahwa pasien positif terinfeksi Covid-19. Kasus ini memperlihatkan bahwa ibu hamil memiliki risiko yang cukup tinggi untuk terpapar virus, terutama saat sering berada di luar rumah. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab kecemasan di kalangan ibu hamil terkait proses persalinan di tengah pandemi (Lisa M, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan mereka dalam menghadapi persalinan selama pandemi Covid-19. Fokus penelitian adalah ibu hamil yang berada di Desa Manggis pada tahun 2020. Pemahaman yang baik tentang Covid-19 diharapkan dapat membantu mengurangi kecemasan, karena pengetahuan dapat memengaruhi perilaku pencegahan yang lebih efektif. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat memicu kekhawatiran yang berlebihan dan meningkatkan stres saat persalinan. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran terkait intervensi yang diperlukan bagi ibu hamil agar mereka dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan lebih tenang di masa pandemi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan mereka dalam menghadapi persalinan di masa pandemi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *crosssectional*, di mana data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu untuk mengidentifikasi hubungan variabel. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner daring yang

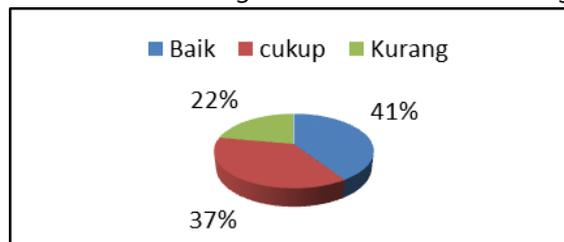
disebarkan menggunakan tautan di media sosial WhatsApp, sehingga memudahkan responden untuk berpartisipasi tanpa harus bertatap muka. Metode analisis data dilakukan dengan uji Rank Spearman, yang cocok untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel ordinal. Penelitian ini melibatkan sebanyak 27 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, sehingga memberikan gambaran awal mengenai fenomena yang dikaji.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Covid-19

Pengukuran pengetahuan ibu hamil sebagai subyek penelitian oleh peneliti dibantu oleh asisten peneliti dilakukan secara daring dengan memberikan link kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang Covid-19, seperti terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-9



Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 diatas diperoleh informasi bahwa hampir setengahnya (41%) pengetahuan dari subyek penelitian dalam kategori baik, sebagian besar (37%) berpengetahuan cukup dan hanya sebagian kecil (22%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang Covid-19. Menurut Notoatmodjo, 2003 pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pengalaman, lingkungan dan pekerjaan (Sukanto, 2000).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli diatas, yang mana hasil pengetahuan dalam kategori baik dipengaruhi oleh sebagian besar subyek penelitian berpendidikan SMA atau sederajat yang pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin banyak pula informasi yang diterimanya maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya (Notoatmodjo, 2003). Penelitian ini bertolak dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna,E tahun 2010 tentang Hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan wanita tentang faktor risiko kanker payudara, yang mana hasilnya adalah tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan wanita di Rw.02 Kompleks Taman Indah- Jakarta, dengan nilai $p > 0,05$ yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tidak menjamin tingginya pengetahuan tentang faktor risiko kanker payudara. Pengukuran tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid-19 dilakukan secara daring juga sama halnya dengan pengukuran pengetahuan. Kuesioner kecemasan terdiri dari 12 pernyataan dengan lima pilihan jawaban.

2. Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan Saat Pandemi Covid-19

Berikut adalah data tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemic Covid-19, seperti terlihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Masa Pandemi Covid-19



Sumber: Data Primer Penelitian

Pada Gambar 2 diatas diperoleh informasi bahwa dari 27 orang subyek penelitian sebagian besar (89 %) mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori ringan, hanya sebagian kecil (11%) yang mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori sedang, dan tidak ada yang mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori berat. Kecemasan adalah suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas maupun wujudnya (Suthardjo, 2010).

Sebagian besar subyek penelitian mengalami tingkat kecemasan dalam kategori ringan berhubungan dengan tingkat pendidikan yang sebagian besar adalah SMA/ sederajat, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur S dan Restu A, tahun 2014 tentang Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan wanita usia 40-50 tahun dalam menghadapi menopause dengan hasil dari 101 responden didapatkan sebanyak 62,3% responden memiliki pendidikan rendah (dasar) dengan 95% tingkat kecemasan dalam kategori berat, secara statistic dengan menggunakan uji runk spearman didapatkan nilai $p < 0.05$ yang menunjukkan ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan wanita usia 40-50 tahun dalam menghadapi menopause.

Menurut asumsi peneliti, Covid-19 sampai dengan saat ini sebagian masyarakat masih menganggap hanya konspirasi politik, atau tidak ada atau tidak nyata sehingga masyarakat tidak percaya dengan adanya pandemi Covid-19, hal ini berakibat pada kepedulian dan perhatian masyarakat pada virus ini tidak serius.

3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Covid-19 dengan Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan saat Pandemi Covid-19

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 secara diskriptif seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Saat Pandemi covid-19

No	Kategori	Pengetahuan		Kecemasan	
		F	%	F	%
1	Baik/Ringan	11	40	24	88
2	Cukup/Sedang	10	37	3	12
3	Kurang/Berat	6	22	0	0
	Jumlah	27	100	27	100

Sumber: Data primer Penelitian tahun 2020

Pada Tabel 1 diatas diperoleh informasi bahwa hasil analisis deskriptif antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat

pandemi Covid-19, bahwa hampir setengahnya (40%) pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dalam kategori baik, sedangkan sebagian besar tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 dalam kategori ringan. Untuk pengetahuan pada kategori kurang hanya sebagian kecil (22%), sedangkan untuk tingkat kecemasan dalam kategori berat tidak ada (0%).

Untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 menggunakan uji statistic *Rank Spearman*, dengan hasil seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji *Rank Spearman*

		Pengetahuan	Kecemasan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.838**
		N	27
	Kecemasan	Correlation Coefficient	.838**
		Sig. (2-tailed)	.001
		N	27

Sumber: Data Primer Penelitian 2020

Pada Tabel 1 dan Tabel 2 diatas diperoleh informasi bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 dengan nilai sig.<0,05 dengan tingkat kekuatan hubungan 0,838 yang berarti hubungan sangat kuat dan hubungan bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa jika pengetahuan semakin ditingkatkan maka kecemasan akan semakin berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Henri S, dkk tentang Hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan penderita Diabetes Millitus tahun 2018 sejalan dengan penelitian ini, dengan hasil terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan penderita Diabetes Millitus dibuktikan dengan uji chi square $\alpha < 0,05$. Sri (2009) melakukan penelitian yang hasilnya sejalan dengan penelitian ini, yaitu tentang Hubungan tingkat pengetahuan perioperative katarak dengan tingkat kecemasan pada klien pre operatif katarak di RSD dr.Soebandi Jember, yang hasilnya terdapat hubungan tingkat pengetahuan perioperative katarak dengan tingkat kecemasan pada klien preoperatif katarak di RSD dr.Soebandi Jember.

Hal lain menurut asumsi peneliti adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pendemi Covid-19 adalah karena Covid-19 adalah wabah baru yang melanda dunia, seluruh unsur pemerintah pusat dan daerah serta berbagai lembaga swadaya masyarakat dengan sangat serius berupaya mengendalikan penularan infeksi ini, seluruh kemampuan pemerintah dan unsur masyarakat dikerahkan agar masyarakat waspada dan ikut dalam upaya pengendalian penularan Covid-19, sehingga hal ini menyebabkan informasi tentang Covid-19 menyebar dengan cepat ditengah masyarakat yang secara otomatis dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Sampai dengan saat ini belum ada ibu hamil di Desa Manggis yang terkonfirmasi terinfeksi Covid-19, hal ini juga yang menyebabkan kecemasan masyarakat khususnya ibu hamil tentang persalinan saat pandemi Covid-19 menjadi rendah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 hampir seluruhnya (41%) dalam kategori baik. Tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 sebagian besar (89%) dalam kategori ringan. Ada hubungan yang signifikan, sangat kuat dan searah antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang ibu hamil dan Covid-19 agar menambahkan variable peran pelayanan kesehatan atau petugas kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan kesehatan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Kepada Yayasan Kartini Bali yang telah mendanai penelitian ini, Direktur Poltekkes Kartini Bali yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta LPPM yang telah menjadi fasilitator untuk kelancaran proses penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Andaru S, Weni H. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Artikel. Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Chanel News Asia. 2020. Wuhan virus outbreak; 15 medical infected, 1 in critical condition. [Homepage on The Internet] Cited Apr 28th 2020. Available on; <http://www.chanelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212>
- Dinkes Prov.Bali, 2019. Laporan Kasus Positif Covid-19 per 27 April 2020
- Fehr, A.R (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol.* 2015
- Huang et al, 2020. *Wellness.Journalpress.Id*
- Henri S, dkk. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Penderita Diabetes Millitus. The 7th University Research Colloquium 2018. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Lisa, 2018. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer Based Test. Skripsi. Unpad.
- Khoirul, 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa untuk Berbicara di Depan Umum. Skripsi. Undip
- Nur S, Restu A. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia 40-50 tahun Dalam Menghadapi Menopause. *Jurnal. www.ejournal.akbid-purworejo.ac.id*. Diunduh tanggal 12 Nopember 2020.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.
- Ratna K, 2010. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara di RW-02 Kompleks Taman Rempoa Indah. Skripsi. Fakultas Kedokteran, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemeology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(January), 1–4.
- Sri A. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Preoperatif Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien Preoperatif Katarak di RSD dr.Soebandi Jember. Sripsi. Universitas Jember.
- TnP2K, 2018. Panduan Konversi Program/ Kegiatan Pencegahan Stunting, Buku Pegangan Resmi Organisasi Perangkat Daerah. Jakarta, November 2018.
- WHO, 2020. The Number of Positive Cases Covid-19 in The World